

DAFTAR PUSTAKA

- “Hubungan kami masih baik” (2013, 13 April). *Nyata*. Edisi 2018.
- Acevedo, B.P., & Aron, A. (2009). Does a long-term relationship kill romantic love?. *Review of General Psychology*, 13, 59–65.
- Acker, M., & Davis, M. H. (1992). Intimacy, passion and commitment in adult romantic relationships: A test of the triangular theory of love. *Journal of Social and Personal Relationships*, 9(1), 21-50.
- Afni N., & Indrijati H. (2011). Pemenuhan aspek-aspek kepuasan perkawinan pada istri yang menggugat cerai. *Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, INSAN*, Vol. 13 No. 03, Desember 2011.
- Ahmetoglu, G., Swami, V., & Chamorro-Premuzic, T. (2009). The relationship between dimensions of love, personality and relationship length. *Archives of Sexual Behaviour*, 39(5), 1181-1190.
- Anjani, C., & Suryanto. (2006). Pola penyesuaian perkawinan pada periode awal. *Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, INSAN*, Vol. 8 No. 03 (198-210), Desember 2006.
- Aryanti, N. F. (2007). Fenomena perselingkuhan dan problem solving perselingkuhan dalam hubungan pernikahan. *Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Austen, S. E., & Birch, E. R. (2000). *Family responsibilities and women's working lives*. Women's Economic Policy Analysis Unit.
- Azwar, S. (2004). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Relajar.
- Azwar, S. (2006). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Relajar.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Provinsi Jawa Timur dalam angka 2010*. Surabaya: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Surabaya dalam angka 2012*. Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- Cahyowinarti, D. (2010). Kepuasan pernikahan pada suami ditinjau dari efektivitas komunikasi. *Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.

- Chaplin, C. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih bahasa: Kartono. Jakarta: Erlangga.
- Dariyo, A. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 No. 2, Desember 2004.
- Dariyo, A. (2005). Memahami bimbingan, konseling dan terapi perkawinan untuk pemecahan masalah perkawinan. *Jurnal Psikologi*, Vol. 3 No. 2, Desember 2005.
- DeVito, J. A. (2004). *Komunikasi antar manusia*. Edisi Kelima. Jakarta: Professional Book.
- Dinistanti, C. A. D. W. (2007). Perbedaan persepsi istri terhadap keharmonisan keluarga ditinjau dari usia pada waktu menikah. *Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Doble, N., & Supriya, M. V. (2010). Gender differences in the perception of work-life balance. *Management*, 5(4), 331-342.
- Dwijanti, J. E. (1999). Perbedaan motif antara ibu rumah tangga yang bekerja dengan ibu rumah tangga yang tidak bekerja dalam mengikuti sekolah pengembangan pribadi di John Robert Power, Surabaya. *Anima Jurnal Psikologi Indonesia*, 14, 252-258.
- Ginanjari, A. S. (2009). Proses healing pada istri yang mengalami perselingkuhan suami. *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, Vol. 13 No. 1 66-76, Juli 2009.
- Gottman, J. M. (1994). *Why marriages succeed or fail*. New York: Simon & Schuster.
- Gottman, J. M. (1998). Psychology and the study of marital processes. *Annual Review of Psychology*, 49, 169-197.
- Hadi, C., Suhariadi, F., Andriani, F., Mastuti, E., Samian, & Wrastari, A.T. (2003). *Psikologi eksperimen*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Hadi, S. (2000). *Statistik jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handayani, M.H., Suminar, D.R., Hendriani, W., Alfian, I.N., & Hartini, N. (2008). *Psikologi keluarga*. Surabaya: Unit Pendidikan dan Publikasi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Penerjemah: istiwidayanti dan soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kerlinger, F. N. (1990). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Laurenceau, J., Pietromonaco, P.R., Barrett, L.F. (1998). Intimacy as an interpersonal process: The importance of self-disclosure, partner disclosure, and perceived partner responsiveness in interpersonal exchanges. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 74, Mo. 5, 1238-1251.
- Lemieux, R., & Hale, J. L. (2002). Cross-sectional analysis of intimacy, passion, and commitment: Testing the assumptions of the triangular theory of love. *Psychological Reports*, 90(3), 1009-1014.
- Marston, P. J., Hecht, M. L., Manke, M. L., McDaniel, S., & Reeder, H. (1998). The subjective experience of intimacy, passion, and commitment in heterosexual loving relationships. *Personal Relationships*, 5(1), 15-30.
- Määttä, K., & Uusiautti, S. (2012). Love does not retire – not even after a half century of marriage. *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 2 (1) January 2012.
- Monks, F.J., A.M.P. Knoers, & Haditono, S. R. (1989). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Neuman, W. L. (2000). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches* (fourth ed). Boston: Allyn & Bacon.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Olson, D. H., DeFrain, J. (2006). *Marriages and families*. Boston : McGrawHill.
- Pallant, J. (2007). *SPSS: Survival manual* (3rd ed.). Sydney: Allen & Unwin.
- Papalia, D., & Olds, S. (1998). *Human development*. (7th ed). New York: Mc. Graw Hill.
- Purwoto, A. (2007). *Panduan laboratorium statistik inferensial*. Jakarta: Grasindo.

- Santoso, S. (2003). *Mengatasi berbagai masalah statistik dengan spss versi 11.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, U. N. P. (2010). Kebahagiaan perkawinan yang dirasakan istri ditinjau dari status perkawinan monogami dan poligami. *Skripsi*: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Simamora, C. M. S. (2005). Hubungan ketegangan suami isteri dengan konflik pada keluarga bercerai. *Skripsi*: Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Singarimbun, M., & Effendi, S., (2006). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3S.
- Sternberg, R. J. (1986). A triangular theory of love. *Psychological Review*, 93, 119-135.
- Sternberg, R. J. (1997). Construct validation of a triangular love scale. *Journal of Social Psychology*, Vol. 27, 313-335.
- Strong, B., DeVault, C., & Cohen, T.,F. (2011). *The marriage and family experience*. (11th ed.). St. Paul, MN: West.
- Supriyantini, S. (2002). Hubungan antara pandangan peran gender dengan keterlibatan dalam kegiatan rumah tangga. *Tesis*: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Suryadi, D., Sehadarma, M.P., Wirawan, H.E. (2004). Gambaran konflik emosional perempuan dalam menentukan prioritas peran ganda. *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara, "ARKHE"*, Th.9/ no. 1 (11-22).
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan. (1974, 2 Januari). *Hukum Unsrat* [on-line]. Diakses pada tanggal 1 Juli 2013 dari http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_1_74.htm.
- Wismanto, Y. B. (2004). Kepuasan perkawinan : Ditinjau dari komitmen perkawinan, kesediaan berkorban, penyesuaian diadik, kesetaraan pertukaran dan persepsi terhadap perilaku pasangan. *Disertasi*: Program Pascasarjana-Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Wismanto, Y. B. (2012). Multi faktor yang mempengaruhi kepuasan pasangan perkawinan di Jawa Tengah. *In: National Conference 30 Tahun Fakultas Psikologi – UBAYA*, 3-4 Oktober 2012, Surabaya.

Yulisha, F. (2012). Kepuasan perkawinan ditinjau dari usia perkawinan dan keintiman pada pasangan suami istri. *Intisari Skripsi*: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.